

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis dapat menguraikan beberapa kesimpulan yakni sebagai berikut:

1. Pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan kompetensi peserta didik di SMK PGRI 2 Kota Jambi adalah memanfaatkan alat teknologi informasi komputer/laptop dengan membuat powerpoint yang dilengkapi poin-poin penting dan gambar terkait materi ajar. Pemanfaatan LCD proyektor dengan memproyeksikan materi ajar yang dikemas dengan powerpoint dan video pembelajaran. Serta pemanfaatan internet saat pembelajaran di kelas.
2. Kendala pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan kompetensi peserta didik di SMK PGRI 2 Kota Jambi adalah pembelajaran tidak sepenuhnya memanfaatkan teknologi informasi, fasilitas teknologi informasi belum memadai, jadwal mengajar guru padat, koneksi internet kurang memadai, kurangnya semangat dan antusias untuk selalu memanfaatkan teknologi informasi.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa implikasi, yaitu implikasi teoritis dan implikasi praktis mengenai “Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Untuk Meningkatkan Kompetensi Peserta

Didik di SMK PGRI 2 Kota Jambi” sehingga menyebabkan akibat atau efek yang ditimbulkan hasil temuan penelitian tersebut, maka dari itu dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Keterbatasan Fasilitas dan Teknologi: Akibatnya kendala dalam memanfaatkan teknologi informasi karena fasilitas dan teknologi yang belum memadai dapat menghambat peserta didik dalam mengakses sumber belajar yang relevan dan memperluas pengetahuan mereka. Hal ini dapat berdampak pada keterbatasan akses terhadap informasi dan pembelajaran yang interaktif.
2. Keterbatasan Koneksi Internet: Akibatnya koneksi internet yang kurang memadai dapat menghambat proses pembelajaran daring (online) dan mengakses sumber daya pembelajaran yang terdapat di internet. Hal ini dapat mengurangi efektivitas pembelajaran dan menghambat kemampuan peserta didik untuk mengeksplorasi materi pelajaran secara lebih mendalam.
3. Kepadatan Jadwal Mengajar Guru: Akibatnya jadwal mengajar guru yang padat dapat mengurangi waktu yang tersedia untuk mempersiapkan dan mengimplementasikan penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran. Ini dapat menghambat integrasi teknologi informasi secara efektif dalam proses pembelajaran.
4. Kurangnya Semangat dan Antusiasme: Akibatnya kurangnya semangat dan antusiasme untuk memanfaatkan teknologi informasi dapat mengurangi minat peserta didik terhadap pembelajaran yang menggunakan teknologi. Hal ini dapat memengaruhi keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran dan potensi peningkatan kompetensi mereka.

1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan teori yang disediakan, peneliti telah mengembangkan beberapa implikasi teoritis yang sesuai dengan temuan lapangan dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam meningkatkan kompetensi peserta didik di SMK 2 PGRI Kota Jambi. Implikasi teoritis tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pentingnya Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran: Temuan lapangan menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran, meskipun telah dilakukan, masih menghadapi kendala-kendala tertentu seperti akses internet yang tidak stabil dan fasilitas yang kurang memadai. Implikasi teoritisnya adalah pentingnya integrasi teknologi dalam pembelajaran untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas proses belajar-mengajar.
2. Peran Guru sebagai Fasilitator Pembelajaran Berbasis Teknologi: Guru di SMK 2 PGRI Kota Jambi memiliki peran penting sebagai fasilitator dalam mengintegrasikan teknologi informasi dalam pembelajaran. Namun, mereka juga menghadapi kendala-kendala seperti jam mengajar yang padat dan kurangnya pelatihan terkait penggunaan teknologi. Implikasi teoritisnya adalah perlunya pengembangan kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi informasi sebagai alat bantu pembelajaran.
3. Pentingnya Akses Internet yang Stabil: Temuan lapangan menunjukkan bahwa akses internet yang stabil masih menjadi kendala utama dalam pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran. Implikasi teoritisnya

adalah pentingnya penyediaan akses internet yang stabil dan berkualitas di lingkungan pembelajaran untuk mendukung efektivitas penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran.

4. Pemanfaatan Aplikasi dan Sumber Belajar Digital: Siswa di SMK 2 PGRI Kota Jambi menggunakan berbagai aplikasi dan sumber belajar digital seperti ChatGPT, Brainly, dan Google Classroom untuk mempermudah proses pembelajaran dan mendapatkan informasi. Implikasi teoritisnya adalah pentingnya pengembangan dan pemanfaatan sumber belajar digital yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dalam meningkatkan kompetensi mereka.
5. Pemberdayaan Peserta Didik dalam Penggunaan Teknologi: Peserta didik di SMK 2 PGRI Kota Jambi diberdayakan untuk menggunakan teknologi informasi sebagai alat bantu pembelajaran. Meskipun pembawaan dan penggunaan ponsel pintar terbatas, mereka diharapkan untuk menggunakan laptop dan fasilitas komputer di laboratorium untuk mendukung pembelajaran. Implikasi teoritisnya adalah pentingnya memberdayakan peserta didik untuk menjadi pengguna yang bijak dan terampil dalam memanfaatkan teknologi informasi.

Dengan mengembangkan implikasi teoritis ini, peneliti dapat memberikan sumbangan dalam pemahaman dan pengembangan konsep tentang penggunaan teknologi informasi dalam konteks pendidikan di SMK 2 PGRI Kota Jambi, serta memberikan arahan untuk pengembangan kebijakan dan praktik pembelajaran yang lebih efektif.

2. Secara Praktis

Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan dalam fenomena “Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Untuk Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik di SMK PGRI 2 Kota Jambi” kenapa muncul masalah atau judul penelitian diatas tersebut bisa terjadi, mencakup beberapa aspek yang bisa dijelaskan secara teori praktis:

1. Keterbatasan Sumber Belajar Konvensional: Pada dasarnya, keterbatasan sumber belajar konvensional seperti buku teks menciptakan hambatan dalam menyampaikan materi pembelajaran secara interaktif dan mendalam. Teori praktis di balik fenomena ini adalah bahwa pendekatan pembelajaran yang hanya mengandalkan bahan cetak terbatas akan cenderung monoton dan kurang memancing minat serta pemahaman yang mendalam dari siswa. Dalam konteks ini, TIK memberikan solusi dengan memungkinkan akses ke berbagai sumber belajar yang lebih beragam dan interaktif, seperti internet dan perangkat lunak pendidikan.
2. Kurangnya Keterampilan Digital: Masalah kurangnya keterampilan digital di kalangan peserta didik mencerminkan ketidakmampuan mereka dalam mengikuti perkembangan teknologi, yang pada gilirannya dapat menghambat kemampuan mereka dalam bersaing di dunia kerja yang semakin terkini. Teori praktisnya adalah bahwa dalam era digital ini, keterampilan digital menjadi sangat penting untuk kesuksesan individu di berbagai bidang pekerjaan. Dalam hal ini, penggunaan TIK dalam pendidikan dapat membantu mengatasi masalah ini dengan menyediakan peluang bagi peserta

didik untuk mengembangkan keterampilan digital dasar mereka melalui penggunaan perangkat lunak, komunikasi online, dan literasi digital.

3. Keterbatasan Akses dan Infrastruktur TIK: Tantangan dalam mengubah teknologi menjadi kenyataan untuk pembelajaran terkait dengan biaya, infrastruktur, dan akses yang terbatas. Implikasinya adalah kesenjangan akses terhadap teknologi yang dapat membatasi potensi pembelajaran siswa dan kemampuan sekolah dalam menyediakan lingkungan pembelajaran yang memadai.
4. Kesenjangan Antara Kurikulum dan Praktik Industri: Kurangnya integrasi antara kurikulum pendidikan dengan praktik industri dapat menghambat persiapan siswa untuk memasuki dunia kerja. Jika siswa tidak memiliki pemahaman yang baik tentang praktik industri saat mereka lulus, mereka mungkin menghadapi kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan tuntutan pekerjaan yang sebenarnya. Implikasinya adalah rendahnya relevansi pendidikan terhadap kebutuhan industri, yang dapat mengurangi daya saing lulusan di pasar kerja.
5. Pengembangan Keterampilan Peserta Didik: Kurangnya pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan keterampilan peserta didik juga menjadi permasalahan. Tanpa akses yang memadai terhadap teknologi dan pelatihan yang sesuai, siswa mungkin tidak dapat mengembangkan keterampilan digital yang diperlukan untuk berhasil di dunia kerja yang semakin terhubung secara digital.

6. Kurangnya Keterlibatan Peserta Didik: Jika siswa tidak terlibat secara aktif dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk pembelajaran, mereka mungkin kehilangan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan yang relevan dengan zaman yang terus berkembang. Hal ini dapat mengurangi motivasi belajar dan menghasilkan lulusan yang kurang siap untuk menghadapi tuntutan dunia kerja yang modern.

Dengan demikian, teori praktis di balik masalah-masalah yang dihadapi dalam pemanfaatan TIK dalam pendidikan mencakup pemahaman bahwa TIK dapat memberikan solusi untuk meningkatkan interaktivitas, keterampilan digital, evaluasi, dan aksesibilitas dalam pendidikan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan dalam menghadapi tuntutan zaman yang semakin modern dan global.

5.3 Saran

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat memberi pengaruh terhadap dunia pendidikan. Sehingga guru dan peserta didik diharuskan memiliki pengetahuan memanfaatkan teknologi informasi sebagai tanda majunya ilmu pengetahuan dan teknologi. Maka dari itu hasil dari penelitian ini ada beberapa saran sebagai pertimbangan dalam memanfaatkan teknologi informasi dalam pembelajaran yakni :

1. Kepala sekolah hendaknya lebih mengamati dan memperhatikan bagaimana pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran
2. Guru hendaknya mempunyai keterampilan dalam memanfaatkan teknologi

informasi dalam pembelajaran

3. Guru hendaknya mengetahui tahap-tahap saat memanfaatkan teknologi informasi saat pembelajaran
4. Guru hendaknya memaksimalkan pelatihan terhadap pemanfaatan teknologi informasi agar tidak terjadi kendala saat pembelajaran di kelas
5. Kendala yang muncul saat pemanfaatan teknologi informasi hendaknya segera di atasi secara keseluruhan
6. Guru hendaknya mampu memberi solusi dari kendala dalam pemanfaatan teknologi informasi dan memotivasi peserta didik untuk memanfaatkan teknologi informasi.
7. Prodi administrasi pendidikan hendaknya menyediakan pendidikan yang berkualitas dalam bidang administrasi pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap berkontribusi dalam pembangunan sektor pendidikan.
8. Prodi administrasi pendidikan hendaknya menumbuhkan sikap proaktif, kreatif, dan inovatif dalam pengelolaan sistem administrasi pendidikan yang adaptif terhadap perkembangan zaman.
9. Prodi administrasi pendidikan hendaknya mendorong penelitian dan pengembangan dalam bidang administrasi pendidikan untuk memberikan kontribusi pada pemecahan masalah di lapangan.
10. Prodi administrasi pendidikan hendaknya membangun kemitraan yang kuat dengan institusi pendidikan dan industri untuk mendukung peningkatan mutu dan relevansi program studi.

11. Universitas Jambi hendaknya harus terus mengembangkan infrastruktur TIK yang memadai, termasuk akses internet yang stabil dan cepat di seluruh kampus. Investasi dalam perangkat keras dan perangkat lunak juga perlu dipertimbangkan untuk mendukung pembelajaran berbasis teknologi.
12. Universitas Jambi hendaknya dapat menyelenggarakan pelatihan rutin bagi staf dan dosen terkait dengan pemanfaatan TIK dalam pembelajaran. Pelatihan ini dapat mencakup penggunaan aplikasi pembelajaran online, pengelolaan platform e-learning, dan pengembangan konten digital.
13. Universitas Jambi hendaknya perlu mendorong mahasiswa untuk aktif menggunakan teknologi informasi dalam proses pembelajaran. Universitas dapat menyelenggarakan workshop atau seminar tentang manfaat dan cara efektif memanfaatkan TIK dalam kegiatan akademik dan non-akademik.
14. Universitas Jambi hendaknya dapat menjalin kerjasama dengan industri dan institusi lain yang memiliki keahlian dalam pengembangan teknologi informasi. Kerjasama ini dapat mencakup pertukaran pengetahuan, pengembangan proyek bersama, atau penyediaan sumber daya teknologi.